

## ABSTRAK

**Firdaus**, NIM: 29 19 00589. "*Implikasi Ideologi Global Terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja Muslim Di Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar*" (dibimbing oleh Abdul Asiz Muslimin dan Abdul Samad T. ).

Penelitian ini membahas tentang implikasi ideologi global terhadap perilaku keberagamaan remaja muslim di Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, makna agama bagi remaja muslim di Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, perilaku keberagamaan remaja muslim di Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi implikasi ideologi global terhadap perilaku keberagamaan remaja muslim di Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*), yakni penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkret yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu sumber data dari wawancara dan observasi, guna memperoleh sesuatu kesimpulan yang betu-betul akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa Remaja muslim di Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sudah memiliki pemahaman yang kuat tentang ideologi global, tetapi tidak satupun dari ideologi tersebut yang mampu untuk mempengaruhi perilaku keberagamaannya dan masih berpatokan pada nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup yang lengkap. Remaja muslim di Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan tingkat pengetahuannya memiliki pemahaman tentang makna agama sebagai satu-satunya pedoman hidup yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena agama memiliki kedudukan sentral dalam mengatur kehidupan. Perilaku keberagamaan remaja muslim di Benteng kabupaten kepulauan selayar memiliki keyakinan bahwa segala persoalan-persoalan hidup bisa diatasi ketika Manusia senantiasa beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi implikasi ideologi global tersebut adalah dengan menyiapkan remaja muslim yang memiliki kecakapan ilmu dan kemantapan iman, penghayatan keagamaan yang substantif dan tidak mudah terjebak dalam bentuk formalistik dan simbolistik, dan memiliki kedewasaan mental dan kearifan global.